

Katalog/Catalog: 1102001.5272030

KECAMATAN ASAKOTA DALAM ANGKA *ASAKOTA SUBDISTRICT IN FIGURES* 2023

**KECAMATAN ASAKOTA
DALAM ANGKA
ASAKOTA SUBDISTRICT
IN FIGURES
2023**



KECAMATAN ASAKOTA DALAM ANGKA
Asakota Municipality Subdistrict in Figures
2023

ISSN: 2548-2777

No. Publikasi/*Publication Number*: 52720.2314

Katalog /*Catalog*: 1102001.5272030

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 172 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Bima

BPS-Statistics of Bima Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Bima/*BPS-Statistics of Bima Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Bima.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Bima Municipality.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Peter Willem

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Aang Aria Perdana

Penyunting/Editors

- lin Suprihatin, S.Si
- Baiq Rini Adekayanti, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

- Muntari Marajuni
- Suryani, S.Si.
- Ummu Kaltsum, A.Md.Stat.
- Nurul Fitria, A.Md.Stat.
- Ririn Riana Hashunatilmar'ah, A.Md.Stat.
- Arifin Ahmad, S.Si., M.Si.
- Nanang Taufikurrahman, S.Si., M.Ec.Dev.
- Indra juniarti, S.Stat
- Muna Malika, S.Stat
- Esa Putri Sintya, S.P.

Penata Letak/Layout Designers

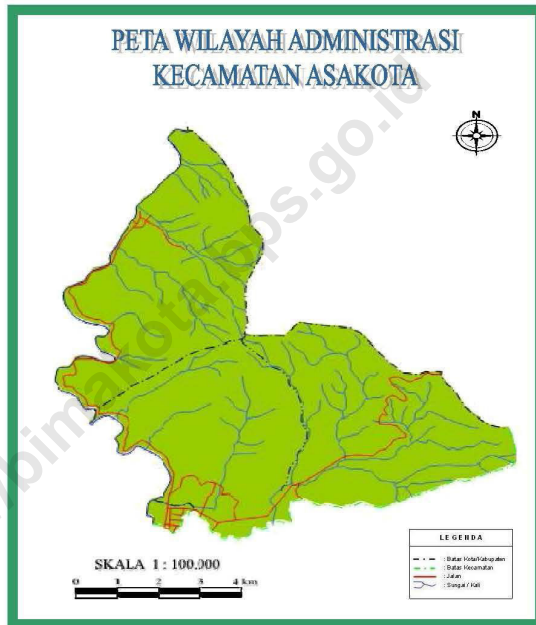
- Agung Budi Santoso, S. Tr. Stat
- M. Alfian Chairi H, S. Tr. Stat
- Novia Akhlaqul Karimah, S.Tr.Stat
- Ersu Budi Sutanto, S.Tr.Stat

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Penyuluh Pertanian
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima
6. Dinas Pariwisata Kota Bima
7. Dinas Pendapatan Daerah Kota Bima
8. Dinas Pertanian Kota Bima
9. Dinas Sosial Kota Bima
10. Pengawas Petugas Lapangan KB
11. Dinas Kesehatan Kota Bima

<https://bimakota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN ASAKOTA
MAP OF ASAKOTA SUBDISTRICT



KEPALA BPS Kota Bima
CHIEF STATISTICIAN OF Bima Municipality



Ir. PETER WILLEM



KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga publikasi "Kecamatan Asakota Dalam Angka 2023" ini dapat diterbitkan sebagai kelanjutan publikasi sebelumnya.

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari berbagai dinas/jawatan dan lembaga/lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Asakota.

Kami sadari sepenuhnya bahwa publikasi ini masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kami dalam hal waktu, tenaga dan biaya. Oleh sebab itu kami mengharapkan kepada semua pihak kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan publikasi ini. Kepada dinas/jawatan yang ada di wilayah Kecamatan Asakota, kami berharap untuk ikut membantu dalam penerbitan publikasi sejenis dengan memberikan data yang lebih lengkap guna meningkatkan mutu dan memperkaya informasi di tahun berikutnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi Kecamatan Asakota Dalam Angka 2023 ini kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Raba , September 2023
Kepala BPS
Kota Bima

Ir. Peter Willem



PREFACE

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

We express our gratitude to the presence of Allah SWT for the abundance of His Grace and Gifts, so that this publication "Asakota District in Figures 2023" can be published as a continuation of the previous publication.

The data presented in this publication is mostly secondary data sourced from various departments and institutions in the Asakota District area.

We are fully aware that this publication still has many shortcomings. This is due to our limitations in terms of time, energy and costs. Therefore, we expect constructive criticism and suggestions from all parties for the perfection of this publication. To the departments/services in the Asakota District area, we hope to help in publishing similar publications by providing more complete data in order to improve quality and enrich information in the following year.

Finally, to all parties who have helped in the publication of this Asakota District publication in 2023 Figures, we would like to say thank you.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

*Raba, September 2023
Chief Statistician of
Kota Bima*

Ir. Peter Willem

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xxvii
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxix
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk/ <i>Population</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	111
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	147
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i> 161	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Letak dan Geografis Kecamatan Asakota, 2022 <i>Place and Geography in Asakota Subdistrict, 2022</i>	9
1.1.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	10
1.1.3 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota (km), 2022 <i>Total Area according to type of Land Usage by Kelurahan in Asakota Subdistrict (km), 2022</i>	11
1.1.4 Tinggi Ibukota Kelurahan dari Permukaan Laut di Kecamatan Asakota (km), 2022 <i>Height of Kelurahan Capital from sea level in Asakota Subdistrict (km), 2022</i>	12
1.1.5 Jarak ke Ibukota Kelurahan dan Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital and District Capital by Villages/ Kelurahan in Asakota Subdistrict (km), 2022</i>	13
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Classification of Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	23
2.2 Kategori Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Community Empowerment Institution Category in Asakota Subdistrict, 2022</i>	24
2.3 Lurah Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Head of Kelurahan by Level of Education in Asakota Subdistrict, 2022</i>	25

2.4	Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Kelurahan Government Official in Asakota Subdistrict, 2022</i>	26
2.5	Banyaknya Keluarga dan Surat Miskin/Tidak Mampu Yang Dikeluarkan oleh Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Family and Poor/Disabled Families Letter Issued by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	27
2.6	Jumlah Personil dan Sarana Kamtibmas per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Public Security Personnel dan Facilities by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	28
2.7	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Economic Facilities and Infrastructure by Kelurahans in Asakota Subdistrict, 2022</i>	29
2.8	Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Kelurahan by Main Street Lightning in Asakota Subdistrict, 2022</i>	32
2.9	Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Kelurahan According to Most Families' Use of Defecation Facilities in Asakota Subdistrict, 2022</i>	33
3.	PENDUDUK/POPULATION	
3.1	Luas Wilayah Kelurahan, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Total Area, Number of Population and Population Density in Asakota Subdistrict, 2022</i>	47
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Population by Gender and Sex Ratio Detailed per Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	48

3.3	Jumlah Penduduk Menurut Status Kewarganegaraan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Population According to Citizenship Status by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	49
3.4	Jumlah Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Population, Families and Average Family Members by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	50
3.5	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Kelurahan According to Source of Drinking Water for Most Families in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	51
3.6	Jumlah Kelahiran dan Kematian Total Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Birth and Death by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	52
3.7	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Kelurahan According to Source of Drinking Water for Most Families in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	53
3.8	Jumlah Penduduk yang Bekerja di Sektor Non Pertanian Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Population Working in the Non-Agricultural Sector by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat/ Jenis Sekolah di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher by Educational Level in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	71
4.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada TK Negeri dan TK Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public and Private Kindergarten by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	72

4.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SD Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	73
4.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SD Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Private Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	74
4.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMP Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public Junior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	75
4.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMP Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Private Junior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	76
4.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMA/K Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public Senior/Vocational High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	77
4.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMA/K Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Private Senior/Vocational High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	78
4.9	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MI Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public Islamic Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	79
4.10	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MI Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Private Islamic Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	80
4.11	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MTs Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public Islamic Junior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	81

4.12	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MTs Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Private Islamic Junior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	82
4.13	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MA Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Public Islamic Senior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	83
4.14	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MA Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of School, Student, and Teacher in Private Islamic Senior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	84
4.15	Jumlah Tenaga Kesehatan Medis dan Tradisional Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Medical and Traditional Health Worker by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	85
4.16	Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Medical Facilities by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	86
4.17	Jumlah Tenaga Kesehatan Medis dan Tradisional Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Medical and Traditional Health Worker by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	88
4.18	Sepuluh Jenis Penyakit yang Paling Banyak Mendapat Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Ten Types of Diseases Most Received by Community Health Centers Number of Medical and Traditional Health Worker by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	89
4.19	Pentahapan Kesejahteraan Keluarga Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Family Welfare by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	91
4.20	Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Achievement of New Family Planning Acceptors According to Contraceptive Methods by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	92

4.21	Persentase Pencapaian Peserta KB Aktif Terhadap PUS Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Percentage of Active Family Planning Participants' Achievement of Fertile-Age Couple by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	93
4.22	Jumlah KKB, PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok Akseptor dan PLKB Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of KKB, PPKBD, Sub PPKBD, Acceptor Group, and PLKB by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	94
4.23	Jumlah Sumur Penduduk Menurut Jenis Sumur Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Well according to Well Type by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	95
4.24	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Family Using Electricity by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	96
4.25	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Population according to Religion Followed by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	97
4.26	Jumlah Tempat Ibadah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Worship Place by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i> ..	98
4.27	Jumlah Kasus Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation Cases by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	99
4.28	Jumlah Penduduk yang Mengalami Cacat Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of People with Disabilities by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	100
4.29	Jumlah Kelompok Kesenian Menurut Jenis Kesenian Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Arts Group based on Type of Art by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	101

4.30	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Kelurahan that Have Sports Activity Groups According to Type of Sport and Availability of Sports Facilities/Fields Asakota Subdistrict, 2022</i>	102
4.31	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Subdistricts that Do Not Have Health Facilities According to Subdistricts and Types of Health Facilities in Asakota Subdistrict, 2022</i>	103
4.32	Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Residents Suffering from Malnutrition by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	105
4.33	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Natural Disaster Events According to Disaster Type by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	106
4.34	Keberadaan fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Existence of Natural Disaster Anticipation/Mitigation Facilities/ Efforts by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i>	109
5. PERTANIAN/AGRICULTURE		
5.1	Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota (ha), 2022 <i>Field Area According to Irrigation Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict (ha), 2022</i>	123
5.2	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Rice Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	124

5.3	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Rice Field Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	125
5.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Rice Field Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	126
5.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Soya Bean Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	127
5.6	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Corn Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	128
5.7	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Peanuts Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	129
5.8	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Mung Beans Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	130
5.9	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Sweet Potato Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	131
5.10	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Average Cassava Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022.....</i>	132
5.11	Luas Tanah Sawah Menurut Frekuensi Penanaman Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Rice Field Area According to Planting Frequency Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	133

5.12	Jumlah Traktor Pengolah Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Land Cultivating Tractors Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	134
5.13	Jumlah Mesin Pengolahan Hasil Pertanian Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Agricultural Product Processing Machines Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	135
5.14	Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Poultry Farms According to Livestock Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	136
5.15	Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis Ternak Besar Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Poultry Farms According to large livestock Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	137
5.16	Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis Ternak Kecil Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Poultry Farms According to Small livestock Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022</i>	138
5.17	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (ha), 2019–2022</i>	139
5.18	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	140
5.19	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	141
5.20	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	142

5.21	<p>Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (m²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (m²), 2019–2022.....</i></p>	143
5.22	<p>Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Asakota Subdistrict (stalks), 2019–2022</i></p>	144
5.23	<p>Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (quintal), 2019–2022.....</i></p>	145
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION		
6.1	<p>Jumlah Wisma, Hunian, Inap/Hotel Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of guest houses, residences, accommodation/hotels detailed per vaillage in Asakota Subdistrict, 2022.....</i></p>	155
6.2	<p>Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022</i></p>	156
6.3	<p>Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists in Asakota Subdistrict, 2022</i></p>	157
6.4	<p>Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Transportation Facilities Between Villages/Subdistricts According to Villages/Subdistricts in Asakota Subdistrict, 2022</i></p>	158
6.5	<p>Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Condition of Land Roads Between Villages/Subdistricts According to Villages/Subdistricts in Asakota Subdistrict, 2022</i></p>	159

6.6	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Existence of Post Offices/Subsidiary Posts and Companies/Private Expedition Service Agents by Village/Subdistrict in Asakota Subdistrict, 2022</i>	160
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Jumlah Wajib Pajak dan Persentase Penerimaan Pajak Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Taxpayers and Percentage of Tax Revenue Detailed per Village Asakota Subdistrict, 2022</i>	169
7.2	Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Realization of Land and Building Tax (PBB) Income Detailed per Village Asakota Subdistrict, 2022</i>	170
7.3	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Financial Institution Facilities Operating According to Village/Subdistrict and Type in Asakota Subdistrict, 2022</i>	171
7.4	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa / Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Asakota, 2022 <i>Number of Cooperatives Still Active According to Village/Subdistrict and Type of Cooperative in Asakota Subdistrict, 2022</i>	172

<https://bimakota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022.....</i>	7
2.1	Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan di Asakota <i>Number of Kelurahan Government Official in Asakota Subdistrict.....</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota <i>Population by Gender and Sex Ratio Detailed per Kelurahan in Asakota Subdistrict.....</i>	45
4.1	Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Asakota <i>Number of Teacher and Students in Asakota Subdistrict.....</i>	69
5.1	“”	121
6.1	Jumlah Menara Layanan Komunikasi Telepon Selular Menurut Kelurahan di Kecamatan Asakota <i>Number of Base Tranceiver Station based on Kelurahan in Asakota Municipality.....</i>	153
7.1	Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota <i>Realization of Land and Building Tax (PBB) Income Detailed per Village Asakota Subdistrict.....</i>	167

<https://bimakota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 01

<https://bimakota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Asakota memiliki batas-batas:
Utara – Laut Flores dan Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima; Selatan – Kecamatan Rasanae Barat, Kecamatan Mpunda, serta Kecamatan Raba; Barat barat- berbatasan dengan Teluk Bima, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Raba serta Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima.
2. Kecamatan Asakota terbagi menjadi 6 kelurahan yaitu Melayu, Jatiwangi, J a t i b a r u, Kolo, Ule dan Jatibaru Timur. wilayah terluas adalah Kelurahan Kolo yang luasnya 26,49 km², dan wilayah tersempit nya adalah Kelurahan Melayu dengan luas 0,76 km².

TECHNICAL NOTES

1. *Based on its geographical position, Asakota District has the following boundaries:
North – Flores Sea and Ambalawi District, Bima Regency; South – West Rasanae District, Mpunda District, and Raba District; West - borders Bima Bay, and to the east borders Raba District and Ambalawi District, Bima Regency.*
2. *Asakota District is divided into 6 sub-districts, namely Melayu, Jatiwangi, Jatibaru, Kolo, Ule and East Jatibaru. The largest area is Kolo Village with an area of 26.49 km², and the narrowest area is Melayu Village with an area of 0.76 km².*

ULASAN

Kecamatan Asakota terbagi menjadi 6 kelurahan yaitu Melayu, Jatiwangi, Jatibaru, Kolo, Ule dan Jatibaru Timur. Sedangkan Ibukota Asakota sendiri berada di Jatiwangi. Luas wilayah kecamatan ini sebesar 72 km², dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Kolo yang luasnya 26,49 km², dan wilayah tersempitnya adalah Kelurahan Melayu dengan luas 0,76 km².

Wilayah Asakota mempunyai topografi yang berbeda-beda dan memiliki ketinggian berkisar antara 2 - 41 meter di atas permukaan air laut. Kelurahan Jatibaru Timur merupakan kelurahan dengan posisi daerah tertinggi yang berada pada ketinggian 41 meter di atas permukaan air laut.

Bila ditinjau dari jarak kecamatan dengan kelurahan, Kelurahan Kolo adalah kelurahan yang paling jauh jaraknya dengan ibukota kecamatan, yaitu sekitar 15 km, sedangkan untuk 5 kelurahan lainnya hanya berjarak sekitar 1 – 5 km dari ibukota Kecamatan Asakota.

DESCRIPTION

Asakota District is divided into 6 sub-districts, namely Melayu, Jatiwangi, Jatibaru, Kolo, Ule and East Jatibaru. Meanwhile, the capital city of Asakota itself is in Jatiwangi. The area of this sub-district is 72 km², with the largest area being Kolo Village with an area of 26.49 km², and the narrowest area being Melayu Village with an area of 0.76 km².

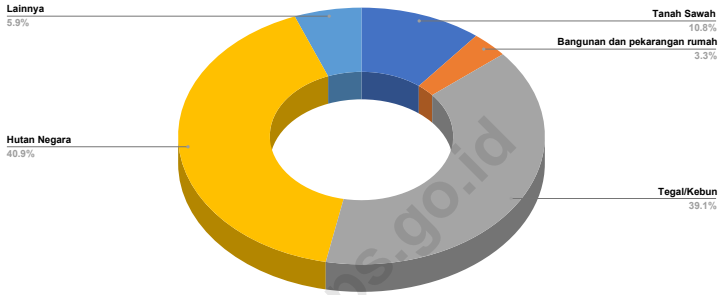
The Asakota area has different topography and has a height ranging from 2 - 41 meters above sea level. East Jatibaru Subdistrict is the subdistrict with the highest regional position at an altitude of 41 meters above sea level.

When viewed from the distance between sub-districts and sub-districts, Kolo Subdistrict is the sub-district that is furthest from the sub-district capital, which is around 15 km, while the other 5 sub-districts are only around 1 – 5 km from the Asakota Sub-district capital.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022
Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022

Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2023



Sumber/Source :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Letak dan Geografis Kecamatan Asakota, 2022**
Table **Place and Geography in Asakota Subdistrict, 2022**

- A. Batas-batas Kecamatan
- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara | : Laut Flores
Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima |
| Sebelah Selatan | : Kecamatan Rasanae Barat
Kecamatan Mpunda
Kecamatan Raba |
| Sebelah Barat | : Teluk Bima |
| Sebelah Timur | : Kecamatan Raba
Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima |
- B. Luas Wilayah :
- Luas Wilayah Kecamatan Asakota seluas 69,03 km² dan terdiri dari 6 kelurahan
- C. Tinggi Ibu Kota Kecamatan Asakota dari permukaan laut sekitar 2 meter

Tabel 1.1.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Table *Total Area by Villages/Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
MELAYU	0,76	1,06
JATIWANGI	8,46	11,75
JATIBARU	11,32	15,72
KOLO	26,49	36,79
ULE	10,41	14,46
JATIBARU TIMUR	14,56	20,22
Jumlah	72,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 1.1.3
Table

Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota (km), 2022
Total Area according to type of Land Usage by Kelurahan in Asakota Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tanah Sawah	Bangunan dan	Tegal/ Kebun	Hutan Negara	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MELAYU	-	55,0	-	-	21,0	76,0
JATIWANGI	140,6	32,0	564,9	812,0	131,4	1681,0
JATIBARU	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
KOLO						
ULE	180,37	32,0	564,91	4,75	64,49	846,6
JATIBARU TIMUR	72,0	N/A	300,0	680,0	N/A	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 1.1.4 **Tinggi Ibukota Kelurahan dari Permukaan Laut di Kecamatan Asakota (km), 2022**
Table **Height of Kelurahan Capital from sea level in Asakota Subdistrict (km), 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Ibukota Kelurahan Kelurahan Capital	Tinggi dari Permukaan Laut (meter) High Above Sea Level (meter)
(1)	(2)	(3)
MELAYU	MELAYU	2
JATIWANGI	JATIWANGI	5
JATIBARU	JATIBARU	6
KOLO	KOLO	5
ULE	ULE	18
JATIBARU TIMUR	JATIBARU TIMUR	41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel
Table 1.1.5

Jarak ke Ibukota Kelurahan dan Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital and District Capital by Villages/Kelurahan in Asakota Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Ibukota Kelurahan Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to the District Capital
(1)	(2)	(3)
MELAYU	MELAYU	1,00
JATIWANGI	JATIWANGI	1,00
JATIBARU	JATIBARU	3,00
KOLO	KOLO	15,00
ULE	ULE	1,10
JATIBARU TIMUR	JATIBARU TIMUR	5,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://bimakota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 02

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Dalam konteks administrasi pemerintahan di Indonesia, kota adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang wali kota. Kota bukanlah bawahan dari provinsi, karena itu wali kota tidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.
 3. Pegawai Negeri adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam sesuatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku
1. *Members of the Regional People's Representative Council (DPRD) are elected through general elections (elections) and are appointed for a five-year term.*
 2. *In the context of government administration in Indonesia, a city is an administrative regional division in Indonesia after a province, which is led by a mayor. The city is not subordinate to the province, therefore the mayor is not responsible to the governor. Cities are autonomous regions that are given the authority to regulate and manage their own government affairs.*
 3. *Civil Servants are those who, after fulfilling the requirements specified in the applicable laws and regulations, are appointed by an authorized official and entrusted with duties in a State position or assigned other State duties determined based on a law and are paid according to the laws and regulations. - valid invitation*

ULASAN

Pada tahun 2022, seluruh kelurahan di Asakota berklasifikasi swakarya, sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

Seluruh lurah yang menjabat pada tahun 2022 di Kecamatan Asakota menamatkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Saat ini, semua kelurahan telah memiliki masingmasing satu sekretasis lurah. Di bawah tingkat kelurahan, terdapat 123 RT dan juga 46 RW yang terbagi ke dalam enam kelurahan yang ada. Terdapat penambahan 1 RT di kecamatan Ule dari tahun sebelumnya.

Sumber penerangan jalan utama di tiap kelurahan di Kecamatan Asakota sudah berasal dari listrik PLN. Kemudian untuk fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga adalah jamban sendiri untuk seluruh kelurahan yang ada

DESCRIPTION

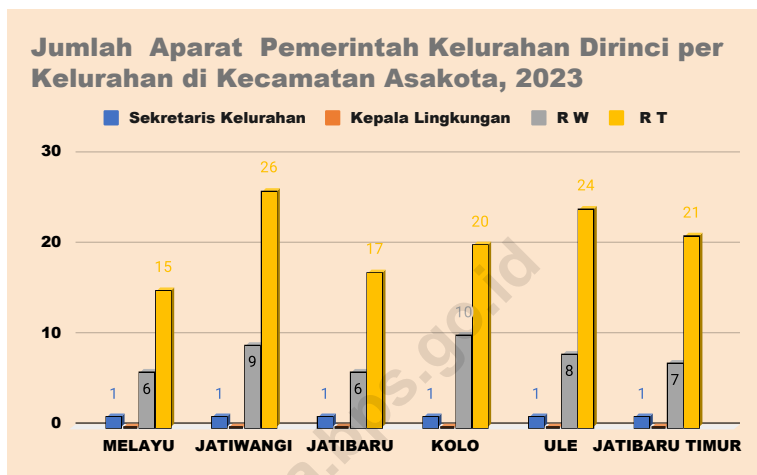
In 2022, all sub-districts in Asakota will be classified as DIY, the same as in previous years.

All subdistrict heads who is in charge in 2022 in Asakota District have completed their education at Tinggi College. Currently, all sub-districts have one sub-district head secretasis each. Below the sub-district level, there are 123 RTs and 46 RWs which are divided into six sub-districts. There was an addition of 1 RT in Ule sub-district from the previous year.

The main source of street lighting in each sub-district in Asakota District already comes from PLN electricity. Then, the defecation facilities for most families are their own toilets for all sub-districts

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan di Asakota
Number of Kelurahan Government Official in Asakota
Subdistrict



Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel 2.1
Table

Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Classification of Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Klasifikasi Kelurahan Classification of Kelurahan		
	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	0	1	0
JATIWANGI	0	1	0
JATIBARU	0	1	0
KOLO	0	1	0
ULE	0	1	0
JATIBARU TIMUR	0	1	0
Jumlah	0	6	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 2.2
Table

**Kategori Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di
Kecamatan Asakota, 2022**
**Community Empowerment Institution Category in Asakota
Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kategori LPM		
	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	1	0	0
JATIWANGI	0	0	1
JATIBARU	1	0	0
KOLO	1	0	0
ULE	0	0	1
JATIBARU TIMUR	1	0	0
Jumlah	4	0	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel 2.3
Table

**Lurah Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di
Kecamatan Asakota, 2022**
*Head of Kelurahan by Level of Education in Asakota
Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Level Pendidikan Education Level			
	SD	SLTP	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	0	0	0	1
JATIWANGI	0	0	0	1
JATIBARU	0	0	0	1
KOLO	0	0	0	1
ULE	0	0	0	1
JATIBARU TIMUR	0	0	0	1
Jumlah	0	0	0	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel
Table 2.4

Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Kelurahan Government Official in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sekretaris Kelurahan	Kepala Lingkungan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	1	0	6	15
JATIWANGI	1	0	9	26
JATIBARU	1	0	6	17
KOLO	1	0	10	20
ULE	1	0	8	24
JATIBARU TIMUR	1	0	7	21
Jumlah	6	0	46	123

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel
Table 2.5

Banyaknya Keluarga dan Surat Miskin/Tidak Mampu Yang Dikeluarkan oleh Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Family and Poor/Disabled Families Letter Issued by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kepala Keluarga	Surat Miskin/Tidak Mampu
(1)	(2)	(3)
MELAYU		297
JATIWANGI		145
JATIBARU		244
KOLO		
ULE		314
JATIBARU TIMUR		293
Jumlah		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel
Table 2.6

Jumlah Personil dan Sarana Kamtibmas per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Public Security Personnel dan Facilities by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Babinsa	Bhabinkamtibmas	Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	1	1	0
JATIWANGI	2	1	0
JATIBARU	0	0	0
KOLO	2	1	0
ULE	0	1	0
JATIBARU TIMUR	0	0	0
Jumlah	5	4	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kelurahan se Kecamatan Asakota, 2022

Tabel 2.7
Table

Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Economic Facilities and Infrastructure by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU	0	0	0	0
KOLO				
ULE	0	0	0	0
JATIBARU TIMUR	0	0	0	0
Jumlah				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.7*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Minimarket / Swalayan	Toko / Warung kelontong	Restoran / Rumah makan
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU			
JATIWANGI			
JATIBARU	1	50	0
KOLO			
ULE	1	102	0
JATIBARU TIMUR	0	67	0
Jumlah			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.7*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Warung / Kedai makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	9	0	0
JATIWANGI		0	0
JATIBARU	8	0	0
KOLO		0	0
ULE	20	0	2
JATIBARU TIMUR	11	0	0
Jumlah			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel
Table 2.8

Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Kelurahan by Main Street Lightning in Asakota Subdistrict, 2022

Penerangan Jalan Utama Main Street Lightning	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik Pemerintah	6	6	6	6	6
Listrik Non Pemerintah	0	0	0	0	0
Non Listrik	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	6	6	6	6	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.9
Table

Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Kelurahan According to Most Families' Use of Defecation Facilities in Asakota Subdistrict, 2022

Fasilitas Buang Air Besar	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	6	6	6
Sendiri	6	6	6
Bersama	0	0	0
Umum	0	0	0
Bukan Jamban	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

03

**PENDUDUK
POPULATION**

<https://bimakota.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 03**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>1. <i>Indonesian residents are all people who have been domiciled in Indonesian territory for 6 months or more and/or those who have been domiciled for less than 6 months but whose aim is to stay.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>2. <i>The population growth rate is a number that shows the percentage of population increase in a certain period of time.</i></p> |
| <p>3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi</p> | <p>3. <i>Population density is the ratio of the number of people per square kilometer.</i></p> |
| <p>4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan</p> | <p>4. <i>The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.</i></p> |
| <p>5. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan</p> | <p>5. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, both based on geographical boundaries and based on government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>6. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok</p> | <p>6. <i>Population composition is the pattern of population distribution according to its characteristics, for example: population by age group,</i></p> |

umur, penduduk menurut jenis kelamin

population by gender

- | | |
|---|---|
| <p>7. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>7. <i>A household is a person or group of people who inhabit part or all of a physical building/census and usually live together and manage meals from one kitchen. What is meant by eating from one kitchen is if the management of daily needs is managed together as one.</i></p> |
| <p>8. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.</p> | <p>8. <i>Household members are all people who usually reside in a household, whether they are at home at the time of the census or temporarily absent.</i></p> |
| <p>9. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>9. <i>Average household members is a number that shows the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>10. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>10. <i>The term lifetime migration is referred to if the province where a person lives at the time of the census is different from the province where he was born.</i></p> |
| <p>11. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>11. <i>The term recent migration is referred to when a person's province of residence at the time of the census is different from the province where they lived 5 years ago.</i></p> |

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami

12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *12. The working age population is the population aged 15 years and over.*
13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. *13. The labor force is the population of working age (15 years and over) who are employed, have a job but are temporarily unemployed, and are unemployed.*
14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). *14. Work is an economic activity carried out by a person with the intention of obtaining or helping to obtain income or profit and the duration of work is at least 1 hour continuously in the past week (including unpaid family workers who help in a business/economic activity).*
15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). *15. The total number of working hours is the total number of working hours used for work (excluding official rest working hours and working hours used for things outside of work).*
16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. *16. Business field is the field of activity of a job/place of work where a person works. The classification of business fields follows the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 1 digit.*

17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 18. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 20. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 21. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
17. *Employment status is a person's position in a business unit/activity in carrying out work.*
 18. *Doing business on your own without the help of other people means working or trying to bear economic risks, namely by not returning the production costs that have been incurred in the context of the business, and not using paid or unpaid workers, including those whose nature of work requires technology or special skills.*
 19. *Doing business with the assistance of non-permanent workers/unpaid workers means working or doing business at one's own risk, and using unpaid workers/workers and/or non-permanent workers/workers.*
 20. *Doing business with the help of permanent workers/paid workers means doing business at your own risk and employing at least one paid worker/permanent worker.*
 21. *A worker/employee/employee is someone who works for another person or agency/office/company on a permanent basis and receives wages/salaries in the form of money or goods. Workers who do not have a permanent employer are not classified as workers/employees,*

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada 38ercen bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan pembayaran harian maupun borongan.
23. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *A casual worker is someone who works for another person/ employer/institution on a non-permanent basis (more than 1 employer in the last month) in an agricultural business, whether in the form of a household or non-household business, or in a non-agricultural business on the basis of remuneration by receiving wages or rewards in the form of money or goods, and either by daily payment or by piece rate.*
23. *An unpaid worker is someone who works to help a business to obtain income/profits carried out by a household member or non-household member without receiving wages/salary in the form of money or goods.*

ULASAN

Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Asakota adalah Kelurahan Jatiwangi dengan jumlah penduduk sekitar 7.498 jiwa. Jumlah ini sekitar 21% dari total jumlah penduduk Asakota. Meskipun memiliki penduduk terbanyak, Kelurahan Jatiwangi bukan merupakan yang terpadat. Kelurahan dengan rata-rata penduduk terpadat per kilometer persegi adalah Kelurahan Melayu dengan kepadatan sekitar 7 ribu jiwa per kilometer persegi

Sebagian besar keluarga di Asakota telah menggunakan air isi ulang untuk kebutuhan air minum sehari-hari mereka. Hal ini terlihat dari tiga kelurahan yang sumber air minum utamanya adalah air isi ulang. Sementara kelurahan lainnya menggunakan sumur bor atau pompa

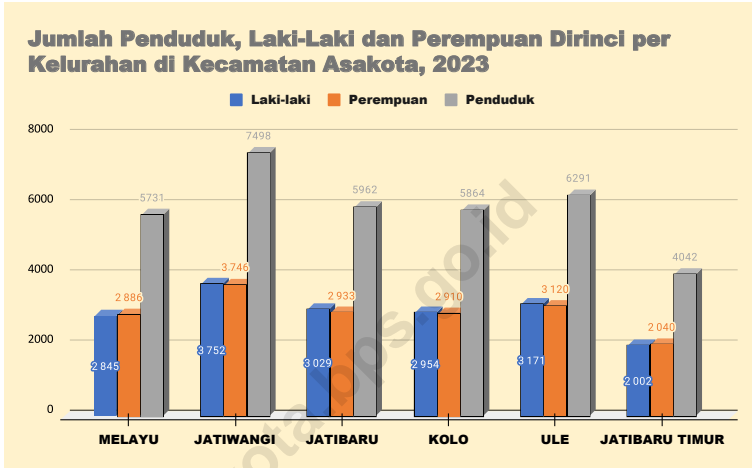
DESCRIPTION

The subdistrict with the largest population in Asakota is Jatiwangi Subdistrict with a population of around 7,498 people. This number is around 21% of the total population of Asakota. Even though it has the largest population, Jatiwangi Village is not the most populous. The subdistrict with the densest population per square kilometer is Melayu Subdistrict with a density of around 7 thousand people per square kilometer.

Most families in Asakota have used refillable water for their daily drinking water needs. This can be seen from the three sub-districts whose main source of drinking water is refill water. Meanwhile, other sub-districts use drilled wells or pumps

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota
Population by Gender and Sex Ratio Detailed per Kelurahan in Asakota Subdistrict



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima

<https://bimakota.bps.go.id>

Tabel 3.1
Table

**Luas Wilayah Kelurahan, Jumlah Penduduk dan
Kepadatan Penduduk di Kecamatan Asakota, 2022**
**Total Area, Number of Population and Population Density in
Asakota Subdistrict, 2022**

Kelurahan	Luas km ²	Penduduk	Rata-rata Per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	0,76	5731	7 541
JATIWANGI	8,46	7498	886
JATIBARU	11,32	5962	527
KOLO	26,49	5864	221
ULE	10,41	6291	604
JATIBARU TIMUR	14,56	4042	278
Asakota	72,00	35.388	10.057

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima, 2022

Tabel 3.2
Table

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Population by Gender and Sex Ratio Detailed per Kelurahan
in Asakota Subdistrict, 2022*

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	2.845	2.886	5.731	98,58
JATIWANGI	3.752	3.746	7.498	100,16
JATIBARU	3.029	2.933	5.962	103,27
KOLO	2.954	2.910	5.864	101,51
ULE	3.171	3.120	6.291	101,63
JATIBARU TIMUR	2.002	2.040	4.042	98,14
Asakota	17.753	17.635	35.388	99,33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima, 2022

Tabel 3.3
Table

**Jumlah Penduduk Menurut Status Kewarganegaraan
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Number of Population According to Citizenship Status by
Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022*

Kelurahan	Penduduk WNI	Penduduk WNA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU			
JATIWANGI			
JATIBARU			
KOLO			
ULE			
JATIBARU TIMUR			
Asakota			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bima

Tabel 3.4
Table

Jumlah Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Population, Families and Average Family Members by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga	Rata-rata Anggota Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	5.731	1.762	3
JATIWANGI	7.498	2.287	3
JATIBARU	5.962	1.940	3
KOLO	5.864	1.803	3
ULE	6.291	1.364	5
JATIBARU TIMUR	4.042	1.766	2
Asakota	35.388	10.922	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bima

Tabel 3.5
Table

**Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum
Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Asakota, 2022**
*Number of Kelurahan According to Source of Drinking Water
for Most Families in Asakota Subdistrict, 2022*

Kelurahan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Air kemasan bermerk	1	0	0	0	0
2. Air isi ulang	0	0	3	3	3
3. Ledeng dengan meteran	0	1	0	0	0
4. Ledeng tanpa meteran	0	0	0	0	0
5. Sumur bor atau pompa	5	5	3	3	3
6. Sumur	0	0	0	0	0
7. Mata air	0	0	0	0	0
8. Sungai/danau/kolam/waduk/situ/ embung/bendungan	0	0	0	0	0
9. Air hujan	0	0	0	0	0
10. Lainnya	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2021

Tabel 3.6
Table

**Jumlah Kelahiran dan Kematian Total Dirinci per
Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of Birth and Death by Kelurahan in Asakota
Subdistrict, 2022**

Kelurahan	Kelahiran Birth	Kematian Death
(1)	(2)	(3)
MELAYU		
JATIWANGI		
JATIBARU		
KOLO		
ULE		
JATIBARU TIMUR		
Asakota		

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima

Tabel 3.7
Table

**Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum
Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Asakota, 2022**
*Number of Kelurahan According to Source of Drinking Water
for Most Families in Asakota Subdistrict, 2022*

Kelurahan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gas Kota	0	0	0	0	0
2. LPG 3kg	0	0	6	6	6
3. LPG lebih dari 3kg	0	0	0	0	0
4. Minyak Tanah	6	6	0	0	0
5. Kayu Bakar	0	0	0	0	0
6. Lainnya	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2021

Tabel 3.8
Table

**Jumlah Penduduk yang Bekerja di Sektor Non Pertanian
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of Population Working in the Non-Agricultural
Sector by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022**

Kelurahan	Perdagangan	Industri	Angkutan	Buruh Kerajinan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Asakota				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://bimakota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 04

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Never/never been to school are those who have never or have never been registered and have never or have never been actively involved in education at a formal education level. This also includes those who have completed/have not completed kindergarten but did not continue to elementary school.*
2. *Still in school are those who are registered and actively participating in formal and non-formal education (Package A, B, or C), whether primary, secondary or higher education. Students who are on leave are considered to still be at school.*
3. *No longer in school are those who were previously registered and actively participating in education at a formal or non-formal education level (Package A, B, or C), but at the time of the census were no longer registered and were no longer actively participating in education.*
4. *Finishing school is completing lessons which is marked by passing the final exam in the last class or level of an education level in a public or private school by getting a certificate of completion of learning/diploma. A person who has not taken the highest class but has taken the final exam and passed is considered to have finished school.*
5. *Being able to read and write means*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis katakata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah *being able to read and write simple words/sentences with certain characters.*
6. *Education pathways in Indonesia consist of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education, all three of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the National Education System).*
7. *Formal education levels consist of basic education, secondary education and higher education. The types of education taught include general, vocational, academic, professional, vocational, religious and special education.*
 - a. *Basic education takes the form of Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms as well as Junior High School (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms.*
 - b. *Secondary education takes the form of Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Vocational High School (SMK), and Vocational Madrasah Aliyah (MAK), or other equivalent forms.*
 - c. *Higher education is the level of education after secondary education which includes diploma, bachelor's, master's, specialist and doctoral education programs organized by universities. Higher education can take the form of an academy, polytechnic, high school,*

- yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 9. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anaksekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.
 10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, *institute or university.*
 8. *Pure Participation Rate (APM) is the proportion of the population in an age group at a certain level of education who are still in school compared to the population in that age group.*
 9. *Gross Participation Rate (APK) is the proportion of school children at a certain level to the population in a certain age group.*
 10. *A hospital is a place for health examinations and treatment, usually under the supervision of doctors/medical personnel, which serves sick sufferers for outpatient or inpatient treatment.*
 11. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, childbirth, inpatient and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians.*
 12. *Maternity Home is a health service facility licensed as a maternity home, equipped with pregnancy, delivery and mother and child examination services under the supervision of a senior midwife.*
 13. *Polyclinics are health facilities used for outpatient medical services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.*
 14. *Puskesmas (Public Health Center) is a technical implementation unit of the district/city health service which has the main function of providing first-level health services. The maximum working*

- persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri *area of a puskesmas is one sub-district and to be able to reach its working area, the puskesmas has a service network which includes a sub-district health center unit (Pustu), a mobile health center unit (Puskel), and a village/community midwife unit (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 75 of 2014 About the Community Health Center).*
 15. *A pharmacy is a specific place used to carry out pharmaceutical work, and distribute/sell medicines or pharmaceutical ingredients and other health supplies to the public which is managed by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 of 2002 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 concerning Provisions and Procedures for Granting Pharmacy Licenses).*
 16. *Immunization is the introduction of weakened germs or poisons from certain diseases (vaccines) into the body by injection or drinking (dropping in the mouth) with the aim of creating immunity against the disease.*
 17. *Health complaints are the condition of a person experiencing health or mental disorders, whether due to acute illness, chronic illness, accident, crime, or other things.*
 18. *Self-medication is an effort by household/family members to*

- Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 18. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 19. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, *carry out their own treatment without going to a health facility or calling a doctor/health worker to their home (for example, taking modern medicine, herbal medicine, scraping, compresses, cupping, massage) in order to recover or become lighter. health complaints.*
 19. *The tuberculosis case detection rate is the number of new cases of tuberculosis (TB) and diagnosed relapses of TB cases treated in the national TB control program and reported to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident cases of tuberculosis in the same year, expressed as a percentage.*
 20. *The success rate for treatment of smear positive tuberculosis/ acid fast bacilli (BTA) positive is the proportion (expressed as a percentage) of smear positive TB cases registered under the national TB control program in a given year that were declared successful in completing treatment. With or without bacteriological evidence of efficacy ("cured" and "completed treatment" respectively).*
 21. *Cumulative AIDS cases are the cumulative AIDS cases up to a certain reference time.*
 22. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccination to prevent TB disease, given to newborns or children, by injection into the skin at the base of the upper arm. The injection site will then form a small protrusion of scar tissue on the skin of the upper arm. BCG injections are given to*

- dinyatakan sebagai persentase.
20. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 21. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 22. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 23. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 children once.
 23. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent Diphtheria, Pertussis and Tetanus which is given to babies aged 3 months and over, with an injection in the thigh, repeated 1 month and 2 months later, so that the total DPT immunization injection in toddlers is 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 24. *Floor area is the floor area occupied and used for daily purposes (limited to the roof).*
 25. *Tap water is a source of water that comes from water that has gone through a process of purification and sanitation before being distributed to consumers through installations in the form of water channels. This water source is usually managed by PAM/PDAM/ BPAM. This includes tap water obtained at retail.*
 26. *A protected well is water that comes from underground which is dug and the circumference of the well is protected by a wall of at least 0.8 meters above the ground and 3 meters underground, and there is a cement floor as far as 1 meter from the circumference of the well.*
 27. *The status of control over one's own residential building is if the residence at the time of the census actually belonged to the head of the household or one of the household members. A house purchased in installments via bank credit or a*

- bulan).
24. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 25. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 26. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 27. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 28. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya *house with hire purchase status is considered to be one's own house.*
 28. *Reported criminal incidents are any incidents that the police receive from public reports, or incidents where the perpetrator is caught red-handed by the police.*
 29. *The number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred in a certain time period.*
 30. *Natural disasters are events or series of events that threaten and disrupt people's lives/livelihoods caused by natural factors, including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes and landslides, resulting in material and non-material losses.*
 31. *Death victims are people who are reported to have died or died as a result of a disaster.*
 32. *Missing victims are people who are reported missing or not found or whose whereabouts are unknown after a disaster occurs.*
 33. *Injured/sick victims are people who are injured or sick, with minor injuries, moderate injuries or serious/severe injuries, whether receiving outpatient or inpatient treatment.*
 34. *Severe damage is the criteria for damage that results in the building collapsing or most of the structural components being damaged.*
 35. *Moderate damage is the criteria for damage that results in a small number of structural components*

- tertangkap tangan oleh kepolisian.
29. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 30. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 31. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 32. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 33. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 34. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 35. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang *being damaged, and supporting components being damaged but the building still standing.*
 36. *Slight damage is the criteria for damage that results in some structural components cracking (the structure can still be used) and the building still standing.*
 37. *To measure poverty, BPS uses the concept of the ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet basic food and non-food needs as measured in terms of expenditure. The method used is to calculate the Poverty Line (GK), which consists of two components, namely the Food Poverty Line (GKM) and the Non-Food Poverty Line (GKNM). Poverty Line calculations are carried out separately for urban and rural areas.*
 38. *Poor people are people whose average monthly per capita expenditure is below the Poverty Line.*
 39. *The Food Poverty Line (GKM) is the minimum food expenditure requirement which is equivalent to 2,100 kcalories per capita per day. The Non-Food Poverty Line (GKNM) is the minimum need for housing, clothing, education, health and other basic needs.*
 40. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) is the percentage of poor people who are below the Poverty Line (GK).*
 - b. *The Poverty Gap Index (P1) is*

- rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 38. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan,
 - a measure of the average gap between the expenditure of each poor person and the poverty line. The higher the index value, the further the average population expenditure is from the poverty line.*
 - c. The Poverty Severity Index (P2) provides an overview of the distribution of expenditure among the poor.*
 41. *The Human Development Index (HDI) explains how residents can access development results in obtaining income, health, education and so on. HDI was introduced by UNDP in 1990 and is published periodically in the annual Human Development Report (HDR). HDI is formed by 3 (three) basic dimensions: Long life and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.
41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN

Jumlah seluruh guru yang mengajar di Asakota untuk semua jenjang pendidikan adalah sekitar 816 guru. Tingkat pendidikan dengan jumlah guru terbanyak adalah pendidikan dasar dengan hampir 361 guru. Sedangkan untuk jumlah murid di Asakota ada sekitar 6.170 murid dari semua jenjang pendidikan, mulai dari TK hingga SMA/MA.

Dari segi sarana dan prasarana kesehatan, Asakota sudah cukup memadai dengan adanya 1 rumah sakit yang terletak di Kelurahan Jatiwangi, 2 puskesmas tanpa rawat inap yang berada di Kelurahan Jatibaru dan Kolo. Selain itu terdapat 8 apotek yang tersebar hampir di seluruh kelurahan yang ada di Asakota

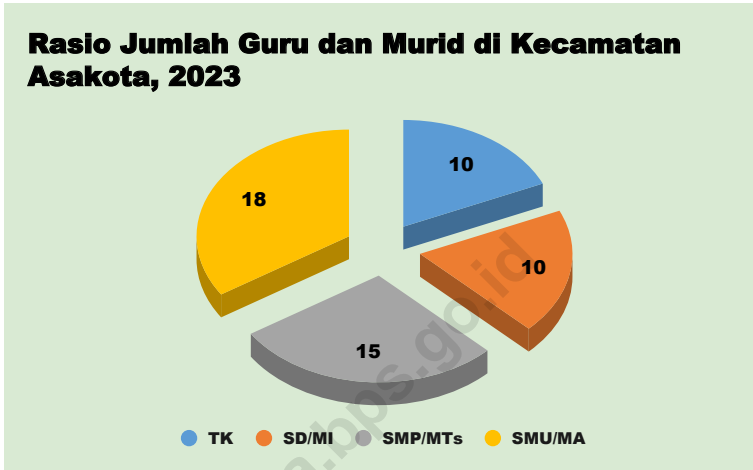
DESCRIPTION

The total number of teachers teaching in Asakota at all levels of education is around 816 teachers. The education level with the largest number of teachers is primary education with almost 361 teachers. Meanwhile, the number of students in Asakota is around 6,170 students from all levels of education, from kindergarten to high school/MA.

In terms of health facilities and infrastructure, Asakota is quite adequate with 1 hospital located in Jatiwangi Village, 2 non-inpatient health centers located in Jatibaru and Kolo Villages. Apart from that, there are 8 pharmacies spread across almost all sub-districts in Asakota

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Asakota
Number of Teacher and Students in Asakota Subdistrict



Sumber/Source : KCD Dikpora Kota Bima

<https://bimakota.bps.go.id>

Tabel 4.1
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat/Jenis Sekolah di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher by Educational Level in Asakota Subdistrict, 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>		Guru <i>Teacher</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taman Kanak-kanak <i>Kindergarten</i>	19	452	410	862	85
Sekolah Dasar Negeri <i>Public Primary School</i>	13	1 500	1 402	2 902	305
Sekolah Dasar Negeri <i>Private Primary School</i>	4	315	264	579	40
Madrasah Ibtidaiyah Negeri <i>Public Islamic Primary School</i>					
Madrasah Ibtidaiyah Swasta <i>Private Islamic Primary School</i>	1	47	34	81	16
Sekolah Menengah Pertama Negeri <i>Public Junior High School</i>	3	372	337	668	132
Sekolah Menengah Pertama Swasta <i>Private Junior High School</i>	3	272	284	556	45
Madrasah Tsanawiyah Negeri <i>Public Madrasah Tsanawiyah</i>					
Madrasah Tsanawiyah Swasta <i>Private Madrasah Tsanawiyah</i>	2	37	33	70	15
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Negeri <i>Public Senior/Vocational High School</i>	3	477	295	772	124
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Swasta <i>Private Senior/Vocational High School</i>	2	15	17	32	13
Madrasah Aliyah Negeri <i>Public Madrasah Aliyah</i>					
Madrasah Aliyah Swasta <i>Private Madrasah Aliyah</i>	3	80	108	188	41

Catatan/Note:

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada TK Negeri dan TK Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Public and Private Kindergarten by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
 Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.3
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SD Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Public Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total (4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.4
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SD Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Private Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.5
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMP Negeri
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of School, Student, and Teacher in Public Junior
High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022**

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.6
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMP Swasta
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Private Junior
High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022**

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.7
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMA/K Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Public Senior/ Vocational High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.8
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada SMA/K Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Private Senior/ Vocational High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KCD Dikpora Kota Bima, 2022

Tabel 4.9
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MI Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Public Islamic Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Kemenag Kota Bima, 2022

Tabel 4.10
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MI Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Private Islamic Primary School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Kemenag Kota Bima, 2022

Tabel 4.11
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MTs Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Public Islamic Junior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total (4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Kemenag Kota Bima, 2022

Tabel 4.12
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MTs Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Private Islamic Junior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
Sumber/Source: Kemenag Kota Bima, 2022

Tabel 4.13
Table

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MA Negeri Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Public Islamic Senior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	Jumlah Total (4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
Sumber/Source: Kemenag Kota Bima, 2022

Tabel 4.14 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru pada MA Swasta Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of School, Student, and Teacher in Private Islamic Senior High School by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sekolah School	Murid Student		Guru Teacher	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
 Sumber/Source: Kemenag Kota Bima, 2022

Tabel 4.15
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Medis dan Tradisional Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Medical and Traditional Health Worker by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Dokter Doctor	Bidan Midwife	Paramedis Paramedic	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	0	5	7	1
JATIWANGI	3	26	9	1
JATIBARU	0	17	8	2
KOLO	0	7	8	0
ULE	0	8	10	2
JATIBARU TIMUR	0	18	11	3
Jumlah	3	81	53	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendatan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.16 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Table Number of Medical Facilities by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/ Balai Pengobatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
MELAYU		0	0	1
JATIWANGI		1	0	0
JATIBARU		0	0	0
KOLO		0	0	0
ULE		0	0	0
JATIBARU TIMUR		0	0	0
Jumlah	1	0	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kelurahan	Puskesmas		Puskesmas Pembantu	Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
MELAYU	0	0	0	2
JATIWANGI	0	0	0	4
JATIBARU	0	1	0	1
KOLO	0	1	0	0
ULE	0	0	0	1
JATIBARU TIMUR	0	0	0	0
Jumlah	0	2	0	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendatan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.17
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Medis dan Tradisional Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Medical and Traditional Health Worker by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Bulan	Umum	Askes	Kartu Sehat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
Sumber/Source: Puskesmas se-Kota Bima

Tabel 4.18
Table

Sepuluh Jenis Penyakit yang Paling Banyak Mendapat Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Asakota, 2022
Ten Types of Diseases Most Received by Community Health Centers Number of Medical and Traditional Health Worker by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Jenis Penyakit	Rata-rata	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Jumlah							

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Jenis Penyakit	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Jumlah						

Catatan/*Note:* Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/*Source:* Puskesmas se-Kota Bima

Tabel 4.19
Table

**Pentahapan Kesejahteraan Keluarga Dirinci per Kelurahan
di Kecamatan Asakota, 2022**
Family Welfare by Kelurahan in Asakota Subdistrict,

Kelurahan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera I	Keluarga Sejahtera II	Keluarga Sejahtera III	Keluarga Sejahtera III+	Jumlah KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MELAYU						
JATIWANGI						
JATIBARU						
KOLO						
ULE						
JATIBARU TIMUR						
Jumlah						

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Bima, 2022

Tabel 4.20
Table

Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Achievement of New Family Planning Acceptors According to Contraceptive Methods by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	PPM	Alat Kontrasepsi							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	KDM	IMP	STK	PIL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MELAYU									
JATIWANGI									
JATIBARU									
KOLO									
ULE									
JATIBARU TIMUR									
Jumlah									

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
Sumber/Source: PPLKB Kecamatan Asakota

Tabel 4.21
Table

**Persentase Pencapaian Peserta KB Aktif Terhadap PUS
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Percentage of Active Family Planning Participants'
Achievement of Fertile-Age Couple by Kelurahan in Asakota
Subdistrict, 2022*

Kelurahan	Realisasi Pencapaian <i>Achievement Percentage</i>	PUS <i>FEC</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU			
JATIWANGI			
JATIBARU			
KOLO			
ULE			
JATIBARU TIMUR			
Jumlah			

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: PPLKB Kecamatan Asakota

Tabel 4.22
Table

Jumlah KKB, PPKBD, Sub PPKBD, Kelompok Akseptor dan PLKB Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of KKB, PPKBD, Sub PPKBD, Acceptor Group, and PLKB by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	KKB	PPKBD	Sub PPKBD	Kelompok Akseptor	PLKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					
Jumlah					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: PPLKB Kecamatan Asakota

Tabel 4.23
Table

**Jumlah Sumur Penduduk Menurut Jenis Sumur Dirinci per
Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Number of Well according to Well Type by Kelurahan in
Asakota Subdistrict, 2022*

Kelurahan	Sumur Gali <i>Dig Well</i>	Sumur Pompa Listrik <i>Electric Pump Well</i>	Sumur Pompa Tangan <i>Hand Pump Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU			
JATIWANGI			
JATIBARU			
KOLO			
ULE			
JATIBARU TIMUR			
Jumlah			

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Puskesmas se-Kota Bima, 2022

Tabel 4.24
Table

Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Family Using Electricity by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.25
Table

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Population according to Religion Followed by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Islam	Kristen/Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	5.546	182	0	3
JATIWANGI	7.328	132	38	0
JATIBARU	5.962	0	0	0
KOLO	5.864	0	0	0
ULE	6.250	28	13	0
JATIBARU TIMUR	4.041	1	0	0
Jumlah	34.991	343	51	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bima, 2022

Tabel 4.26 Jumlah Tempat Ibadah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Table Number of Worship Place by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Masjid	Musholla	Pura	Gereja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU	5	3	0	0	8
JATIWANGI	13	10	1	1	25
JATIBARU	4	6	0	0	10
KOLO	2	8	0	0	10
ULE	9	9	0	0	18
JATIBARU TIMUR	3	7	0	0	10
Jumlah	36	43	1	1	81

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.27
Table

Jumlah Kasus Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation Cases by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: KUA Kecamatan Asakota dan Pengadilan Agama Kota Bima

Tabel 4.28
Table

**Jumlah Penduduk yang Mengalami Cacat Dirinci per
Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of People with Disabilities by Kelurahan in Asakota
Subdistrict, 2022**

Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Cacat Tubuh	Cacat Mental	Cacat Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MELAYU	5	2	3	0	10	0
JATIWANGI	3	4	0	5	1	0
JATIBARU	0	0	0	15	0	0
KOLO	4	4	1	5	3	0
ULE	2	1	1	0	2	0
JATIBARU TIMUR	4	1	4	1	2	0
Jumlah	18	12	9	26	18	0

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.29
Table

**Jumlah Kelompok Kesenian Menurut Jenis Kesenian
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Number of Arts Group based on Type of Art by Kelurahan in
Asakota Subdistrict, 2022*

Kelurahan	Seni Teater	Seni Tari	Seni Musik	Seni Wayang	Seni Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					
Jumlah					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Kelurahan se-Kecamatan Asakota

Tabel
Table 4.30

Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Kelurahan that Have Sports Activity Groups According to Type of Sport and Availability of Sports Facilities/Fields Asakota Subdistrict, 2022

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepak Bola				
2. Bola Voli				
3. Bulu Tangkis				
4. Bola Basket				
5. Tenis Lapangan				
6. Tenis Meja				
7. Futsal				
8. Renang				
9. Bela Diri				
10. Bilyard				
11. Pusat Kebugaran				
12. Lainnya				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: ...

Tabel 4.31
Table

Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Asakota, 2022
Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Subdistricts that Do Not Have Health Facilities According to Subdistricts and Types of Health Facilities in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	sangat mudah	sangat sulit	sangat mudah
JATIWANGI	sangat mudah	sangat sulit	sangat mudah
JATIBARU	sangat mudah	sangat sulit	sangat mudah
KOLO	mudah	sangat sulit	mudah
ULE	sangat mudah	sangat sulit	sangat mudah
JATIBARU TIMUR	mudah	sangat sulit	mudah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
MELAYU	sangat mudah	mudah	sangat mudah
JATIWANGI	sangat mudah	sangat mudah	sangat mudah
JATIBARU	sangat mudah	sangat mudah	sangat mudah
KOLO	mudah	sangat mudah	mudah
ULE	sangat mudah	sangat mudah	sangat mudah
JATIBARU TIMUR	sangat mudah	sangat mudah	sangat mudah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.32
Table

Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Residents Suffering from Malnutrition by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	2020	2021	ZZZ
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	26	26	2
JATIWANGI	15	14	3
JATIBARU	43	30	5
KOLO		5	
ULE	34	27	5
JATIBARU TIMUR	15	14	8
Jumlah	133	116	23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.33 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Table Number of Natural Disaster Events According to Disaster Type by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcano Eruption	Tanah Longsor Land Slide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	0	0	0	0
JATIWANGI	0	0	0	0
JATIBARU	0	0	0	0
KOLO	0	0	0	0
ULE	0	0	0	0
JATIBARU TIMUR	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kelurahan	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
MELAYU	1	0	0
JATIWANGI	1	0	0
JATIBARU	1	0	0
KOLO	1	0	0
ULE	1	0	0
JATIBARU TIMUR	1	0	0
Jumlah	6	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Fires</i>	Angin puyuh/Putting beliung/Topan <i>Whirlwind/Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Sea Flood</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
MELAYU	0	0	1
JATIWANGI	0	0	0
JATIBARU	0	0	0
KOLO	0	0	0
ULE	0	0	0
JATIBARU TIMUR	0	0	0
Jumlah	0	0	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.34
Table

Keberadaan fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Existence of Natural Disaster Anticipation/Mitigation Facilities/Efforts by Kelurahan in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	ada	tidak ada	tidak ada
JATIWANGI	ada	tidak ada	tidak ada
JATIBARU	tidak ada	tidak ada	tidak ada
KOLO			
ULE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
JATIBARU TIMUR	tidak ada	tidak ada	ada

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll
(1)	(5)	(6)
MELAYU	tidak ada	ada
JATIWANGI	tidak ada	ada
JATIBARU	tidak ada	tidak ada
KOLO		
ULE	tidak ada	tidak ada
JATIBARU TIMUR	tidak ada	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes)

05

**PERTANIAN
AGRICULTURE**

<https://bimakota.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 05**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindahpindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Rice fields are agricultural land in plots and bounded by embankments (galengan), channels to hold/channel water, which are usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land. The land in question includes land registered with the Land and Building Tax, Regional Development Fees, bent land, wasteland, swamp land planted with rice and land used for annual crops that has been used as rice fields, whether planted with rice, secondary crops or other seasonal crops.*
2. *Tegal/Garden is agricultural land that is not rice fields (dry land) which is planted with seasonal or annual crops and is separate from the yard around the house and its use does not change.*
3. *Fields/Huma are non-rice fields (dry land) which are usually planted with seasonal crops and only used for a season or two, then abandoned when they are no longer fertile (move around). It is possible that this land will be worked on again a few years later if it is fertile.*
4. *Temporarily not cultivated land is land that is usually cultivated but is temporarily (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) not cultivated, including rice fields that have not been cultivated for more than 2 (two) years .*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija** yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusi. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

5. *The main data on food crops collected is harvested area and productivity (yield per hectare). Food crop production is the result of multiplying harvested area and productivity. Harvest area data is collected every month using a sub-district area approach throughout Indonesia. Productivity data collection was carried out through direct measurements on tile plots measuring 2½ m x 2½ m. Productivity data collection is carried out every subround (four months) at farmer's harvest time.*
6. *The rice and secondary crop production data presented are in terms of quality: milled dry grain (rice), dry shelled (corn), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).*
7. *Plants of semi-vegetables and fruit. Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and other things that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old. Annual fruit plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, etc. that are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees/clumps but spreading and with soft stems.*
8. *Annual fruit and vegetable crops. Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the fruit part of the plant and are*

kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang

annual plants. Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, etc. that are consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit that are more than one year old.

9. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value in terms of shape, color of leaves, crown and flowers, and are often used to decorate yards and so on.*
10. *The harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruit, biopharmaceuticals and ornamental plants which were harvested/harvested in the reporting period.*
11. *The harvest area for vegetable crops is the area of plants that are harvested all at once/finished/dismantled and the area of plants that are harvested multiple times (more than once)/not finished. Plants that are harvested all at once/finished/dismantled are plants that after harvest are immediately dismantled/uprooted, consisting of shallots, garlic, spring onions, potatoes, cauliflower, cauliflower, mustard greens, carrots, radishes and red beans. Plants that are harvested multiple times (more than once)/have not been finished are plants that have been harvested more than once and are usually dismantled when the last harvest is no longer sufficient, consisting of: long beans, large chilies, cayenne peppers, mushrooms, tomatoes, eggplant,*

dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra),

beans, cucumber, chayote, kale, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.

12. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical and ornamental plant taken based on the area harvested/plants that produce in the reporting month/quarter.*

13. *The forms of plantation production are; dry rubber (rubber), dry leaves (tea and tobacco), dry seeds (coffee and cocoa), dry bark (cinnamon and quinine), dry fiber (hemp), dried flowers (cloves), refined sugar (cane from large plantations), palm sugar (cane from smallholder plantations), copra equivalent (copra), seeds and flowers (nutmeg) and leaf oil (lemongrass).*

14. *Sawed wood is wood resulting from the conversion of round wood using a sawing machine, has a regular shape with parallel sides and right angles with a thickness of no more than 6 cm and a moisture content of no more than 18 percent. Sawed wood that is processed directly from logs must be supported by valid documents.*

15. *Plywood is a wood panel composed of layers of veneer on the outside, while the core can be veneer or other material, bonded with glue and then pressed in such a way that it becomes a strong panel. Included in this meaning is plywood which is coated again with other materials.*

biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
15. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
16. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
17. **Data statistik** perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat
 16. *Livestock population data comes from the Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture, while the number of livestock slaughtered is the result of the Livestock Slaughter Report Survey. Complete data collection on livestock slaughter is carried out every quarter at all slaughterhouses (RPH) and slaughterhouses (TPH) in Indonesia.*
 17. *Fisheries statistical data is secondary data sourced from the Directorate General of Capture Fisheries and the Directorate General of Aquaculture. Fisheries statistics are differentiated into data from Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are classified into fishing at sea and fishing in public waters. Aquaculture is classified into types of cultivation, namely sea cultivation, ponds, ponds, cages, floating nets and rice fields.*

Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

<https://bimakota.bps.go.id>

Gambar 5.1 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel 5.1
Table

Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota (ha), 2022
Field Area According to Irrigation Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict (ha), 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Irigasi Tehnis	Irigasi Setengah Tehnis	Irigasi Sederhana	Tadah Hujan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					
Jumlah					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.2
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Rice Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.3
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Rice Field Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.4
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Rice Field Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.5
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Soya Bean Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.6
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Corn Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.7
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Peanuts Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.8
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Mung Beans Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.9
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Sweet Potato Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.10
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Planted Area, Harvested Area, Production and Average Cassava Production Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota**/Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.11
Table

Luas Tanah Sawah Menurut Frekuensi Penanaman Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Rice Field Area According to Planting Frequency Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	1 Kali Setahun	2 Kali Setahun	3 Kali Setahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota** /Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.12
Table

Jumlah Traktor Pengolah Tanah Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Land Cultivating Tractors Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan <i>Village</i>	Traktor Roda Dua	Traktor Roda Tiga
(1)	(2)	(3)
MELAYU		
JATIWANGI		
JATIBARU		
KOLO		
ULE		
JATIBARU TIMUR		
Jumlah		

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota** /Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.13
Table

**Jumlah Mesin Pengolahan Hasil Pertanian Dirinci per
Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of Agricultural Product Processing Machines
Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022**

Kelurahan Village	Perontok Padi	Penggilingan Padi	Penggilingan Jagung	Parut Singkong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: BPP - Kecamatan **Asakota** /Agricultural Extension Agency **Asakota**

Tabel 5.14 Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Table Number of Poultry Farms According to Livestock Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan Village	Ayam Ras (Pedaging)	Ayam Burat	Itik/ Bebek	Merpati	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MELAYU					
JATIWANGI					
JATIBARU					
KOLO					
ULE					
JATIBARU TIMUR					
Jumlah					

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Bima/Department of Agriculture

Tabel
Table 5.15

**Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis Ternak Besar Dirinci
per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of Poultry Farms According to large livestock Type
Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022**

Kelurahan Village	Kuda	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU				
JATIWANGI				
JATIBARU				
KOLO				
ULE				
JATIBARU TIMUR				
Jumlah				

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Bima/Department of Agriculture

Tabel 5.16
Table

Jumlah Ternak Besar Menurut Jenis Ternak Kecil Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Poultry Farms According to Small livestock Type Detailed by Village in Asakota Subdistrict, 2022

Kelurahan Village	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU			
JATIWANGI			
JATIBARU			
KOLO			
ULE			
JATIBARU TIMUR			
Jumlah			

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Bima/Department of Agriculture

Tabel 5.17
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots				
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		
Petsai/ Chinese Cabbage		
Kubis/Cabbage				
Kacang Panjang/ Long Beans				
Kubis/Cabbage				
Kentang/Potato				
Tomat/Tomato				
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/ Blewah				
Melon/ Melon				
Semangka/Watermelon				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.18
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ Shallots				
Cabai Rawit Chili/ Cayenne Pepper		
Petsai/ Chinese Cabbage		
Kubis/ Cabbage				
Kacang Panjang/ Long Beans				
Kubis/ Cabbage				
Kentang/ Potato				
Tomat/ Tomato				
Buah–buahan/Fruits:				
Blewah/ Blewah				
Melon/ Melon				
Semangka/ Watermelon				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.19
Table

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Asakota (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Asakota Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger				
Laos/Lengkuas/Galanga				
Kencur/East Indian Galangal				
Kunyit/Turmeric				
Jeruk Nipis/ Lime				
Serai/ Lemongrass				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.20
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (kg), 2019–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>				
Serai/ <i>Lemongrass</i>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.21

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Asakota (m²), 2019–2022**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Asakota Subdistrict (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>		
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>		
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.22
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (tangkai), 2019–2022
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Asakota Subdistrict (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>		
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>		
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.23
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Asakota (kuintal), 2019–2022

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Asakota Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Mangga/ <i>Mango</i>				
Durian/ <i>Durian</i>				
Jeruk Siam/ <i>Kepron/Orange/Tangerine</i>				
Pisang/ <i>Banana</i>				
Pepaya/ <i>Papaya</i>				
Salak/ <i>Snakefruit</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Sayuran/Vegetables:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

06

**PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 06

<https://bimakota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatanteknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Benhur** adalah alat transportasi tradisional khas bima, yang melayani pengantaran penumpang dalam jarak dekat. Benhur ditarik oleh kuda.
5. **Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP)** adalah angkutan penumpang yang melayani perpindahan penumpang antar propinsi. Kendaraan yang sering digunakan adalah bis besar atau

TECHNICAL NOTES

1. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment on the vehicle, usually used to transport people or goods on roads other than vehicles that run on rails. The motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI/Polri and Diplomatic Corps motorized vehicles.*
2. *A passenger car is any motorized vehicle equipped with seating for a maximum of eight people, not including the driver's seat, whether equipped with or without luggage.*
3. *A bus is any motorized vehicle equipped with seating for more than eight people, excluding the driver's seat, whether equipped or not equipped with luggage.*
4. *Benhur is a traditional means of transportation typical of Bima, which serves to deliver passengers over short distances. Benhur is pulled by a horse.*
5. *Inter-Provincial City Transportation (AKAP) is passenger transportation that serves inter-provincial passenger movements. The vehicles that are often used are large buses or minibuses for travel.*
6. *Intra-Provincial City Transportation (AKDP) is passenger transportation that serves the movement of passengers between cities within one province.*

minibus untuk travel.

- 6. Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP)** adalah angkutan penumpang yang melayani perpindahan penumpang antar kota dalam satu propinsi.

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN

Transportasi memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi di suatu daerah. Kondisi jalan dan akses terhadap daerah akan mempengaruhi tingkat harga dan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Pada tahun 2022, seluruh jalan penghubung antar kelurahan yang ada di Kecamatan Asakota sudah terbuat dari aspal/beton. Jalan tersebut sudah dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 sepanjang tahun.

Dari segi komunikasi, di Kecamatan Asakota terdapat 11 menara BTS yang mampu mendukung arus komunikasi dan pertukaran informasi yang cukup baik. Sebagian besar wilayah kelurahan di Asakota memiliki kondisi sinyal yang sangat kuat sehingga proses komunikasi untuk pertukaran informasi bisa berjalan dengan baik

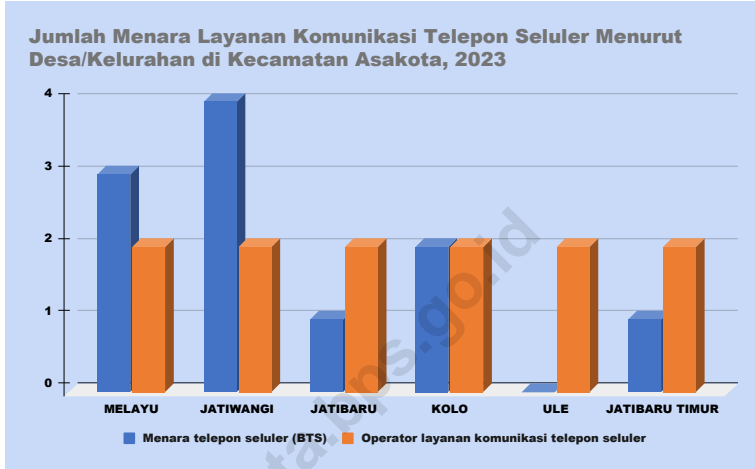
DESCRIPTION

Transportation plays an important role in economic activities in an area. Road conditions and access to areas will influence price levels and this will indirectly influence the development of an area. By 2022, all connecting roads between sub-districts in Asakota District will be made of asphalt/concrete. This road can be passed by 4-wheeled vehicles all year round.

In terms of communication, in Asakota District there are 11 BTS towers which are capable of supporting fairly good communication flows and information exchange. Most sub-district areas in Asakota have very strong signal conditions so that the communication process for exchanging information can run well

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Menara Layanan Komunikasi Telepon Selular Menurut Kelurahan di Kecamatan Asakota
Number of Base Tranceiver Station based on Kelurahan in Asakota Municipality



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.1
Table

Jumlah Wisma, Hunian, Inap/Hotel Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of guest houses, residences, accommodation/hotels detailed per vaillage in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Wisma			Hunian			Hotel		
	Jumlah	Jumlah Kamar	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah	Jumlah Kamar	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah	Jumlah Kamar	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MELAYU									
JATIWANGI									
JATIBARU									
KOLO									
ULE									
JATIBARU TIMUR									
Asakota									

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Bima/ Government tourism office Bima Municipality

Tabel 6.2
Table

Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Asakota Subdistrict,

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	jumlah menara telepon seluler (bts)	jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler yang menjangkau di desa / kelurahan	kondisi sinyal telepon seluler disebagian besar wilayah desa / kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	3	2	Sangat Kuat
JATIWANGI	4	2	Sangat Kuat
JATIBARU	1	2	Sangat Kuat
KOLO	2	2	Kuat
ULE	0	2	Kuat
JATIBARU TIMUR	1	2	Kuat

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.3
Table

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Foreign and Domestic Tourists in Asakota Subdistrict, 2022

Tahun Year	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)
2018			
2019			
2020			
2021			
2022			

Catatan/Note: Menunggu Konfirmasi dari Produsen Data

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bima/ Culture and Tourism Department of Bima Municipality

Tabel
Table 6.4

**Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Transportation Facilities Between Villages/Subdistricts
According to Villages/Subdistricts in Asakota Subdistrict,
2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
MELAYU	Kendaraan pribadi, Kendaraan umum	Ada, dengan trayek tetap
JATIWANGI	Kendaraan pribadi, Kendaraan umum	Ada, dengan trayek tetap
JATIBARU	Kendaraan pribadi, Kendaraan umum	Ada, dengan trayek tetap
KOLO	Kendaraan pribadi, Kendaraan umum	Ada, dengan trayek tetap
ULE	Kendaraan pribadi, Kendaraan umum	Ada, dengan trayek tetap
JATIBARU TIMUR	Kendaraan pribadi, Kendaraan umum	Ada, dengan trayek tetap

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.5
Table

**Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
*Condition of Land Roads Between Villages/Subdistricts
According to Villages/Subdistricts in Asakota Subdistrict,
2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
MELAYU	Aspal/beton	Sepanjang tahun
JATIWANGI	Aspal/beton	Sepanjang tahun
JATIBARU	Aspal/beton	Sepanjang tahun
KOLO	Aspal/beton	Sepanjang tahun
ULE	Aspal/beton	Sepanjang tahun
JATIBARU TIMUR	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.6
Table

**Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu dan Perusahaan/
Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Asakota, 2022**
*Existence of Post Offices/Subsidiary Posts and Companies/
Private Expedition Service Agents by Village/Subdistrict in
Asakota Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	kantor pos/pos pembantu/rumah pos	perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta
(1)	(2)	(3)
MELAYU	Tidak ada	Tidak ada
JATIWANGI	Tidak ada	Ada
JATIBARU	Tidak ada	Tidak ada
KOLO	Tidak ada	Tidak ada
ULE	Tidak ada	Tidak ada
JATIBARU TIMUR	Tidak ada	Tidak ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

<https://bimakota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 07

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Belanja Langsung**, yaitu belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi. Belanja langsung dapat berupa Belanja Pegawai, Honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan. (dia bekerja / produktivitas

1. *Realization of Provincial Government Revenues and Expenditures is the realization/ calculation of the Provincial APBD in each fiscal year.*
2. *Regional Original Income (PAD) is income obtained by a region which is collected based on regional regulations in accordance with statutory regulations, for the purposes of the region concerned in financing its activities.*
3. *Balancing Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to the Regions to fund regional needs in the context of implementing decentralization.*
4. *Other Legitimate Income is other income from the central government and/or from central agencies, as well as from other regions.*
5. *Direct Expenditure, namely expenditure that is directly related to the productivity of activities or directly related to organizational goals. Direct expenditure can be in the form of employee expenditure, honorarium, incentives are something that must be paid by the government to employees, but if the employee does not do the work then wages will not be paid. (he work / productivity and related to organizational goals). Indirect Expenditures are expenditures that are not directly related to productivity or organizational*

dan berkaitan dengan tujuan organisasi). **Belanja Tidak Langsung** yaitu Belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi.

goals.

<https://bimakota.bps.go.id>

ULASAN

Secara keseluruhan di Kecamatan Asakota, terdapat sekitar 12.232 wajib pajak, namun dari seluruh wajib pajak tersebut tercatat baru 7.994 wajib pajak yang melunasi pajak. Ini artinya hanya sekitar 65% wajib pajak yang telah membayar pajak.

Dari segi pemasukan pajak bumi dan bangunan, di Kecamatan Asakota sendiri ditargetkan sebesar Rp863.500.201. Sementara dari hasil realisasinya sebesar Rp663.805.253 atau hanya sebesar 76,87%. Kelurahan dengan realisasi terendah adalah Kelurahan Jatibaru Timur dengan persentase pemasukan hanya 30%. Sedangkan kelurahan dengan pemasukan terbesar adalah Jatibaru yang telah melebihi dari target.

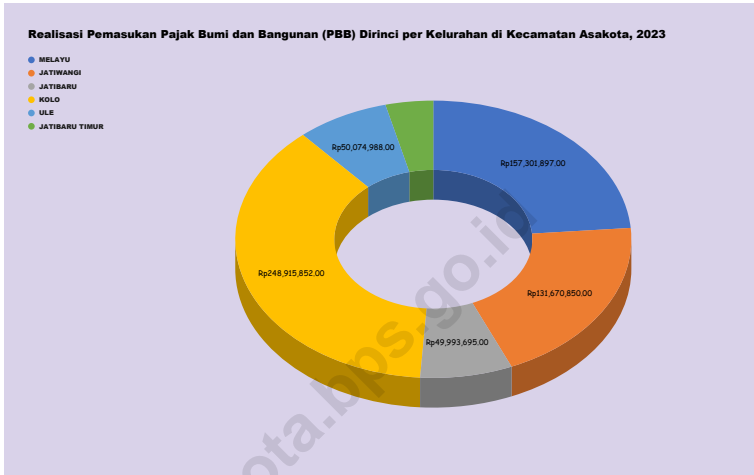
DESCRIPTION

Overall in Asakota District, there are around 12,232 taxpayers, but of all these taxpayers, only 7,994 taxpayers have paid their taxes. This means that only around 65% of taxpayers have paid taxes.

In terms of land and building tax income, in Asakota District itself the target is IDR 863,500,201. Meanwhile, the realized results amounted to IDR 663,805,253 or only 76.87%. The subdistrict with the lowest realization is East Jatibaru Subdistrict with an income percentage of only 30%. Meanwhile, the sub-district with the largest income is Jatibaru which has exceeded the target.

Gambar 7.1
Figures

Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota
Realization of Land and Building Tax (PBB) Income Detailed per Village Asakota Subdistrict



Sumber/Source : Dinas Pendapatan Daerah Kota Bima/ Regional Revenue Service of Bima municipality

Tabel 7.1
Table

**Jumlah Wajib Pajak dan Persentase Penerimaan Pajak
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Taxpayers and Percentage of Tax Revenue
Detailed per Village Asakota Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Wajib Pajak	Lunas Pajak	Presentase Pemasukan Pajak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	1.186	1.134	95,62
JATIWANGI	2.781	2.251	80,94
JATIBARU	1.709	1.366	79,93
KOLO	2.528	1.419	56,13
ULE	2.237	1.015	45,37
JATIBARU TIMUR	1.791	809	45,17
Asakota	12.232	7.994	65,35

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kota Bima/ Regional Revenue Service of Bima municipality

Tabel 7.2
Table

**Realisasi Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Asakota, 2022**
**Realization of Land and Building Tax (PBB) Income Detailed
per Village Asakota Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Target	Realisasi	Presentase Pemasukan(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	159.745.950	157.301.897	98,47
JATIWANGI	149.757.243	131.670.850	87,92
JATIBARU	42.291.612	49.993.695	118,21
KOLO	316.952.625	248.915.852	78,53
ULE	111.259.676	50.074.988	45,01
JATIBARU TIMUR	83.493.095	25.847.971	30,96
Asakota	863.500.201	663.805.253	76,87

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kota Bima/ Regional Revenue Service of Bima municipality

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Asakota, 2022
Number of Financial Institution Facilities Operating According to Village/Subdistrict and Type in Asakota Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintahan	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
MELAYU	0	0	0
JATIWANGI	0	0	0
JATIBARU	0	0	0
KOLO	0	0	0
ULE	0	0	0
JATIBARU TIMUR	0	0	0
Asakota	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 7.4

**Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa /
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Asakota, 2022**
**Number of Cooperatives Still Active According to Village/
Subdistrict and Type of Cooperative in Asakota Subdistrict,
2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	koperasi unit desa (kud)	koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat (kopinkra)	koperasi simpan pinjam (kospin)	koperasi lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MELAYU	0	0	0	0
JATIWANGI	0	0	0	0
JATIBARU	0	0	0	0
KOLO				
ULE	0	0	0	0
JATIBARU TIMUR	0	0	0	0
Asakota	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA
BPS-STATISTICS OF BIMA MUNICIPALITY**

Jl. Soekarno Hatta No. 14 Raba Bima NTB 84113
Telp.: (0374)-6647460 E-mail.: bps5272@bps.go.id
Homepage: <http://bimakota.bps.go.id>

ISSN 2548-2777



9 772548 277008